

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023 - 2024

Judul :

**PERANCANGAN HOTEL MUSEUM KERETA API DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *INFILL DESIGN* DI KOTA PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA
BARAT**

Ketua & Wakil Koordinator:

Ir. Nasril S., M.T.,
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Dosen Pembimbing:

Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.
Rini Afrimayetti S.T., M.T

Mahasiswa:

DEVRAS RAHMADANA
1810015111026



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2024

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2023-2024

Judul :
PERANCANGAN HOTEL MUSEUM KERETA API DENGAN PENDEKATAN *INFILL DESIGN* DI KOTA PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA BARAT

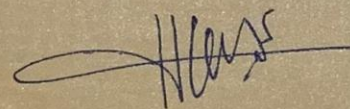
Oleh:

Devras Rahmadana
1810015111026

Padang, 24 Januari, 2024

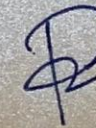
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Jonny Wongso, S.T, M.T
(NIDN : 1003016901)


Pembimbing II



Rini Afrimayetti, S.T, M.T
(NIDN : 1004058101)

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah S.T., M.T.,
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2024

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devras Rahmadana
NPM : 810015111026
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:
PERENCANAAN HOTEL MUSEUM KERETA API DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *INFILL DESIGN* DI KOTA PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA BARAT
Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 05 Februari 2024



Devras Rahmadana

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Seminar Arsitektur yang berjudul “ PERENCANAAN HOTEL MUSEUM KERETA API DENGAN PENDEKATAN *INFILL DESIGN* DI KOTA PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA BARAT ” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa Seminar Arsitektur ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

- Kepada kedua Orang Tua saya, yang saya cintai dan yang selalu sabar mendidik saya hingga saat ini.
- Bapak Ir. Nasril S., M.T. selaku Ketua Prodi Arsitektur dan Ibu Desy Aryanti, S.T., M.A selaku Koordinator seminar Arsitektur yang selalu memberikan nasihat-nasihat dan arahan dalam mata kuliah Seminar Arsitektur.
- Pembimbing I Bapak Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.
- Pembimbing II Ibu Rini Afrimayetti, S.T., M.T.
- Bapak/Ibu Dosen dan staf pengajar Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini.
- Kepada sahabat atas *support* dan dukungannya selama ini.
- Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas motivasi dan dukungannya selama perkuliahan.

Dalam Seminar Arsitektur ini penulis sadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat positif diharapkan dari semua pihak yang telah membaca laporan seminar arsitektur ini untuk kesempurnaan laporan seminar arsitektur nantinya dan untuk dapat meningkatkan pengetahuan penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan seminar arsitektur ini dapat bermanfaat bagi semua

pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi Nusa dan Bangsa, dan dapat menambah khasanah cakrawala pemikiran bagi pembaca.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 2023

Devas Rahmadana
1810015111026

ABSTRACT

This study aims to design a museum hotel that carries the theme of trains with an infill design architectural approach in Padang Panjang City, West Sumatra Province. The research method used is a literature study to collect information about the history, characteristics, and needs of users relevant to the design of railway museum hotels. In addition, field studies were conducted to observe the physical and social conditions of the environment around the location and conduct interviews with related parties. The infill design architectural approach was chosen to pay attention to aspects of sustainability and efficient use of space. The result of this research is in the form of a museum hotel design that combines modern architectural elements with a thick train theme, such as facades reminiscent of the shape of train stations, exhibition halls of various railway history artifacts, and comfortable and memorable hotel rooms. This research is expected to contribute to the development of tourism and the preservation of railway history in Padang Panjang City, while paying attention to the principles of sustainable architecture.

Keywords: Hotel Museum, Train, Infill Design Architecture, Sustainability, Padang Panjang

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i	2.4.1 Jurnal (Nasional dan Internasional)	10
LAMPIRAN SURAT PERNYATAAN	ii	2.4.2 Kriteria Desain	12
PRAKATA.....	iii	2.4.3 Tanggapan.....	12
DAFTAR ISI.....	iv	2.5 Review Preseden.....	13
DAFTAR GAMBAR.....	v	2.5.1 Studi Preseden (Nasional dan Internasional)	13
DAFTAR TABEL	vi	2.5.2 Prinsip Desain	17
BAB I.....	1	2.5.3 Tanggapan.....	17
PENDAHULUAN	1	2.6 Kerangka Teori	17
1.1 Latar Belakang.....	1	2.7 Kerangka Konsep.....	17
1.1.1 Isu dan Permasalahan.....	1	BAB III	18
1.1.2 Data dan Fakta	2	METODE PENELITIAN.....	18
1.2 Rumusan Masalah.....	2	3.1 Pendekatan Penelitian	18
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural.....	2	3.1.1 Jenis dan Data	18
1.2.2 Permasalahan Arsitektural.....	2	3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	18
1.3 Tujuan Penelitian.....	3	3.2 Alur Prosedur Penelitian.....	19
1.4 Sasaran Penelitian.....	3	3.3 Jadwal Penelitian	19
1.5 Manfaat Penelitian.....	3	3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	20
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan	3	BAB IV.....	21
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (kawasan).....	3	TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	21
1.6.2 Ruang Lingkup Substansial.....	3	4.1 Deskripsi Lokasi / Site Kawasan	21
1.7 Ide Kebaruan.....	3	4.1.1 Potensi Kawasan	21
1.8 Keaslian Penelitian.....	4	4.1.2 Permasalahan Kawasan.....	21
1.9 Sistematika Pembahasan.....	4	4.2 Deskripsi Tapak	21
BAB II	5	4.2.1 Lokasi.....	21
TINJAUAN PUSTAKA	5	4.2.2 Tautan Lingkungan	22
2.1 Tinjauan Umum.....	5	4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah	22
2.1.1 Museum.....	5	4.2.4 Peraturan	23
2.1.2 Museum Kereta Api	5	4.2.5 Kondisi Fisik Alami	23
2.1.3 Hotel.....	6	4.2.6 Kondisi Fisik Buatan.....	23
2.2 Tinjauan Teori.....	8	4.2.7 Sirkulasi	23
2.1.1 Ciri-ciri Heritage	9	4.2.8 Utilitas.....	24
2.3 Tinjauan Tema	9	4.2.9 Panca Indera.....	24
2.4 Review Jurnal.....	10	4.2.10 Iklim.....	24
		4.2.11 Manusia Dan Budaya.....	24
		BAB V	25
		ANALISA	25

5.1	Analisa Ruang Luar	25
5.1.1	Analisa panca indera terhadap tapak.....	25
5.1.2	Analisa iklim.....	25
5.1.3	Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	26
5.1.4	Analisa Vegetasi Alami.....	27
5.1.5	Analisa Utilitas Tapak.....	27
5.1.6	Analisa Superimpos.....	28
5.2	Analisa Ruang Dalam	29
5.2.1	Data Fungsi.....	29
5.2.2	Analisa Programatik.....	29
5.2.3	Analisa Kebutuhan Ruang.....	30
5.2.4	Analisa Besaran Ruang.....	31
5.2.5	Analisa Hubungan Ruang.....	32
5.2.6	Organisasi Ruang.....	33
5.3	Analisa Koleksi Museum	34
5.3.1	Indoor.....	34
5.3.2	Out door.....	36
5.4	Analisa Bangunan	36
5.4.1	Analisa Bentuk dan Massa Bangunan.....	36
5.4.2	Analisa Struktur Bangunan.....	36
5.4.3	Analisa Utilitas Bangunan.....	37
BAB VII		38
PERENCANAAN TAPAK		38
6.1	KONSEP TAPAK	38
6.1.1	Konsep Panca Indera Terdapat Tapak.....	38
6.1.2	Konsep Iklim.....	38
6.1.3	Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	39
6.1.4	Konsep Vegetasi Alami.....	39
6.1.5	Konsep Utilitas.....	39
6.2	KONSEP BANGUNAN	40
6.2.1	Konsep Ruang Dalam.....	40
6.2.2	Konsep Struktur Bangunan.....	41
6.2.3	Konsep Utilitas Bangunan.....	41
6.3	KONSEP ARSITEKTUR	43
6.3.1	Konsep Tampak Bangunan.....	43
6.3.2	Konsep Atap.....	43

BAB VII	44
SITEPLAN	44
7.1 Draf Siteplan	44
BAB VIII	45
PENUTUP	45
8.1 Kesimpulan	45
8.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wilayah Stasiun Kereta Api Padang Panjang	2
Gambar 1 2 : Kawasan Stasiun Kereta Api Padang Panjang	3
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	17
Gambar 3 1 : Alur Prosedur Penelitian	19
Gambar 3 2 : Peta Lokasi.....	20
Gambar 4 1 : Lokasi Kota Padang Panjang.....	21
Gambar 4 2 Tautan Lingkungan.....	22
Gambar 4 2 : Ukuran dan Tata Wilayah.....	22
Gambar 4 4 : Kontur Tanah Dan Ukuran.....	23
Gambar 4 7 : Potongan 3D.....	23
Gambar 4 9 : Sirkulasi	23
Gambar 4 10 : Utilitas	24
Gambar 4 11 : Panca Indera.....	24
Gambar 5 1 : Analisa View	25
Gambar 5 2 : Analisa Kebisingan.....	25
Gambar 5 3 : Analisa Pencahayaan	26
Gambar 5 4 : Aanlisa Arah Angin.....	26
Gambar 5 5 : Aksesibilitas dan Sirkulasi	26
Gambar 5 6 : Analisa Vegetasi Alami	27
Gambar 5 2 : Analisa Utilitas Tapak	27
Gambar 5 9 : Analisa Sumper impose	28
Gambar 5 10 : Analisa Pelaku	29
Gambar 5 11 : Analisa Aktivitas Pengelola	30
Gambar 5 12 : Analisa Aktivitas Pengunjung.....	30

Gambar 513 : Analisa Hubungan Ruang Primer.....	32
Gambar 514 : Analisa Hubungan Ruang sekunder	32
Gambar 5 15 : Analisa Hubungan Ruang Hotel	32
Gambar 5 16 : Bubble Diagram Ruang Primer	33
Gambar 5 17 Buble Diagram Sekunder	33
Gambar 5 18 : Bubble Diagram Ruang Hotel	34
Gambar 5 19 : Analisa Koleksi Museum Lokomotif BB 204 93 05/06	34
Gambar 5 20 : Peninggalan Penjajahan Jepang dan Belanda	34
Gambar 5 21 : Barang Peninggalan seperti Senjata Api, Mesin Ketik, dll	35
Gambar 5 22 : Koleksi Museum seperti roda lokomotif, jam Stasiun, Penimbang Barang	35
Gambar 5 24 : Analisa Koleksi Museum Outdoor	36
Gambar 5 25 : Analisa Struktur Bawah.....	37
Gambar 5 26 : Analisa Struktur Atas.....	37
Gambar 5 27 : Analisa Utilitas Bangunan	37
Gambar 6 1 : Konsep View.....	38
Gambar 6 2 : Konsep Kebisingan	38
Gambar 6 3 : Konsep Pencahayaan Alami	38
Gambar 6.4 Konsep Penghawaan Alami	39
Gambar 6 5 : Sirkulasi Pejalan Kaki.....	39
Gambar 6 6 : Konsep Vegetasi Alami	39
Gambar 6 8 : Konsep Ruang Dalam Musuem <i>Nasville</i>	40
Gambar 6 9 : Konsep Ruang Dalam Musuem <i>Nasville</i>	40
Gambar 6 11 : Konsep Sistem Air Bersih dan Air Kotor	41
Gambar 6 12 : Konsep Sistem Pembuangan Air Kotor.....	42
Gambar 6 13 : Konsep Sistem Penanggulangan Kebakaran	42
Gambar 6 14 : Konsep Sistem Keamanan Gedung.....	42

Gambar 6 15 : Konsep Sistem Penangkal Petir	42
Gambar 6 16 : Konsep Tapak/fasad Banguan seperti Musuem Antakya Turki	43
Gambar 6 17 : Konsep Arsitektur Atap	43
Gambar 7 1 : Draft SitePlan	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 : Jumlah Hotel d ikota Padang Panjang	2
Tabel 1 2 : Keaslian Penelitian	3
Tabel 2 1 : Kriteria Hotel Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi	8
Tabel 2 2 : Review Jurnal Nasional dan Internasional.....	10
Tabel 2 3 : Review Preseden Nasional dan Internasional	13
Tabel 3 1 : Jadwal Penelitian	19
Tabel 5 1 Analisa Kebutuhan Ruang Museum	30
Tabel 5 2 : Analisa Kebutuhan Ruang Hotel.....	31
Tabel 5 3 : Analisa Besaran Ruang	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang Panjang adalah sebuah kota yang terletak di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota ini terletak sekitar 15 kilometer di sebelah tenggara Kota Padang, ibu kota provinsi Sumatera Barat. Padang Panjang memiliki luas wilayah sekitar 23,96 kilometer persegi dan merupakan kota kecil yang terletak di dataran tinggi Minangkabau. Kota ini terkenal karena keindahan alamnya yang mempesona, serta budaya dan tradisi Minangkabau yang kental. Potensi yang dimiliki Kota Padang Panjang yaitu wisata kuliner dan Cagar Budaya Stasiun Kereta api. Potensi Kota Padang Panjang yang sangat menonjol saat ini yaitu wisata kuliner yang berada di Jalan Mr. Assa'at. Kuliner Kota Padang Panjang sangat populer di kalangan pendatang dan masyarakat lokal, karena cita rasa dan variasi makanannya. Cita rasa dan keanekaragaman jenis makanannya. Jenis pengunjung yang datang ke tempat ini juga berbeda, mulai dari mereka yang berkunjung dari dalam dan luar kota hingga makanan yang menarik minat mereka. Pilihan makanannya pun berbeda [1].

Potensi selanjutnya yang dimiliki oleh Kota Padang Panjang yaitu Stasiun Kereta Api Padang Panjang, Stasiun Kereta Api Padang Panjang adalah tempat pemberhentian pertama yang digunakan untuk mengganti lokomotif uap atau lokomotif E10 dan D18 yang digunakan dari jalur Kota Sawahlunto menuju Stasiun Kereta Api Padang Panjang dan dari Stasiun Kereta Api Padang Panjang menuju Pelabuhan Teluk Bayur menggunakan lokomotif diesel atau lokomotif BB 300. Kondisi stasiun kereta api pada saat ini sangat memprihatinkan dikarenakan stasiun tersebut sudah tidak aktif sejak tahun 2014, sebelumnya stasiun kereta api ini tidak di perhatikan oleh pemerintah setempat hingga membuat stasiun ini menjadi terbengkalai. Oleh sebab itu kini pemerintah Kota Padang Panjang berencana menjadikan Stasiun Kereta Api Kota Padang Panjang menjadi sebuah museum kereta api Kota Padang Panjang. Kehadiran kereta api pertama di Indonesia setelah tanam paksa masih terlihat hingga saat ini. Perusahaan Djawatan Kereta Api (DKA) yang dinasionalisasi didirikan setelah kemerdekaan Indonesia, tepatnya pada tanggal 28 September 1945, sekitar sebulan setelah proklamasi kemerdekaan [2].

Dikutip dari MediaIndonesia.com (2020), Pemerintah Provinsi Sumatera Barat ingin jalur kereta api padang panjang - padang dihidupkan kembali sebagai tujuan untuk mengurangi kemacetan di jalan raya. Dan dikutip dari KataSumbar.com (2023), Pemerintah Kota Padang Panjang akan bekerja sama dengan Ditjen Perkeretaapian Sumatera Barat yaitu merencanakan pendukung destinasi wisata Kota

Sejarah Kereta Api berupa museum, taman teknologi kereta api bergigi, diorama, multimedia sejarah kereta api, Gerbong kereta api konter aneka kuliner, konter cendaramata dan konter informasi pariwisata. Akan tetapi permasalahan yang ada di kota padang panjang saat ini masih kurangnya akomodasi untuk penginapan para wisatawan yang datang ke kota padang panjang karena pada saat hari tertentu seperti lebaran idul fitri dan lebaran idul adha untuk akomodasi penginapan di kota padang panjang di penuh oleh para wisatawan dari luar kota padang panjang. Oleh sebab itu untuk menarik dan menambah potensi di Kota Padang Panjang, museum kereta api kota padang panjang akan lebih menarik apabila ditambahkan sebuah fasilitas hotel yang bertemakan tentang perketapian yang mana akan ada saling keterhubungan antara stasiun kereta api dengan museum hotel kereta api.

Seiring perkembangannya alat transportasi akan terus mengalami pergantian dan mungkin tidak akan terlupakan jika ada fasilitas yang menampung sejarah perkembangannya [3]. Sejarah perkeretaapian yang sangat panjang, sangat disayangkan pengetahuan masyarakat tentang sejarah ini masih kurang. Informasi tentang sejarah dan perkembangan perkeretaapian Indonesia masih sangat langka, bahkan di perpustakaan sekalipun [4]. Dengan melihat permasalahannya, maka penulis mengambil judul “Perencanaan Hotel Museum Kereta Api Dengan Pendekatan Infill Design di Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat” sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ini sangat diperlukan agar bukti-bukti sejarah tersebut dapat dipertahankan. Konservasi Arsitektur memiliki berbagai teknik yang dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan konservasi sebuah bangunan yaitu teknik *preservation*, *repair*, restorasi, rekonstruksi dan *adaptive reuse* [5].

1.1.1 Isu dan Permasalahan

Dikutip dari Langgam.id (2021), Pemerintah Kota Padang Panjang mengusulkan agar stasiun kereta api di Kota Padang Panjang yang dibangun pada tahun 1889 jadi destinasi wisata. Dan menurut Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran kepada Kementrian Perhubungan, Ia mengatakan “Rencananya akan dibangun museum kereta api sebagai bagian pengembangan kawasan wisata alam dan sejarah perkeretaapian Padang Panjang”.

1.1.2 Data dan Fakta



Gambar 1 1 : Wilayah Stasiun Kereta Api Padang Panjang

Stasiun Kereta Api Padang Panjang tercatat sebagai cagar budaya di Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Sumbar dengan nomor inventaris 06/BCB-TB/A/04/2007. Secara astronomis, cagar budaya ini berada di titik: S0° 27' 48,4" dan E100° 23' 42,9". Sedangkan secara geografis, situs cagar budaya Stasiun Kereta Api Padang Panjang berada di bentangan lahan datar pada ketinggian 775 Mdpl.

Selain itu fakta yang terdapat di lapangan adalah sebagai berikut :

- Bangunan yang tidak terawat, sedangkan pada kawasan stasiun kereta api Padang Panjang merupakan cagar budaya tak bergerak yang patut di lestarikan
- Area parkir yang tidak memadai dengan baik
- Informasi tentang sejarah stasiun kereta api Padang Panjang yang menjadi cagar budaya sangat minim.

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang (BPS) Data Jumlah hotel yang ada di kota padang panjang dalam kurun waktu 2019 – 2021, sebagai berikut :

Tabel 1 1 : Jumlah Hotel di kota Padang Panjang

Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur	Banyaknya Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kota Padang Panjang		
	2019	2020	2021
Akomodasi	37	53	44
Kamar	411	481	450
Tempat Tidur	447	516	506

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang

Berdasarkan data di atas ketersediaan hotel di padang panjang dari tahun 2019-2021 yaitu hanya 44 hotel yang tersedia pada saat ini dan tidak ada penambahan jumlah hotel hingga tahun 2023 berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang. Pada hotel berbintang yang terdapat di kota Padang Panjang hanya memiliki hotel bintang 3. Oleh karena itu pemilihan hotel bintang 4 pada hotel museum ini memiliki beberapa alasan yaitu :

- Pilihan Akomodasi:** Dengan menambahkan pilihan akomodasi bintang 4, kota tersebut dapat menarik ketertarikan yang berbeda, termasuk wisatawan yang mencari fasilitas dan layanan yang lebih baik.
- Peningkatan Pariwisata:** Dengan adanya hotel bintang 4, kota tersebut dapat menarik lebih banyak wisatawan dari luar daerah atau bahkan dari luar negeri.
- Pengembangan Infrastruktur dan Wilayah:** Pembangunan hotel bintang 4 bisa menjadi bagian dari rencana pengembangan kota secara keseluruhan, mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, serta membuka peluang potensi baru.
- Daya Saing:** Dengan memiliki hotel bintang 4, kota tersebut dapat bersaing dengan kota-kota lain yang sudah memiliki akomodasi bintang 4. Hal ini dapat menarik lebih banyak tamu dan memberikan dampak positif pada citra kota tersebut sebagai tujuan wisata yang menarik.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- Apa yang dibutuhkan agar masyarakat kota Padang Panjang tertarik untuk mengetahui sejarah dan perkembangan kereta api ?
- Aktivitas apa saja yang dapat dilakukan pengunjung dalam Hotel museum kereta api ?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana merencanakan museum yang menarik masyarakat untuk mengetahui tentang sejarah perkembangan perkeretaapian di kota Padang Panjang ?

2. Bagaimana merancang suatu bangunan yang memiliki keterhubungan antara 2 fungsi yaitu hotel dan museum kereta api ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas mengenai perencanaan “Hotel Museum Kereta Api Padang Panjang”, maksud riset ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan para wisatawan yang menginap di hotel museum kereta api Padang Panjang dalam bidang sejarah perketaapian dan merencanakan suatu bangunan rekreatif dan edukatif namun tetap menjaga ke asrian di kawasan Stasiun Kereta Api Padang Panjang untuk meningkatkan potensi pariwisata di Kota Padang Panjang yang sebagaimana mestinya agar para wisatawan yang berkunjung dapat mengetahui sejarah perkereta apian di Kota Padang Panjang.

1.4 Sasaran Penelitian

1. Untuk mewujudkan sebuah fasilitas umum yang bersifat edukatif sehingga menambah wawasan masyarakat lokal maupun luar daerah.
2. Untuk menghadirkan bangunan Hotel Museum Sejarah Perkereta Apian di Kota Padang Panjang.

1.5 Manfaat Penelitian

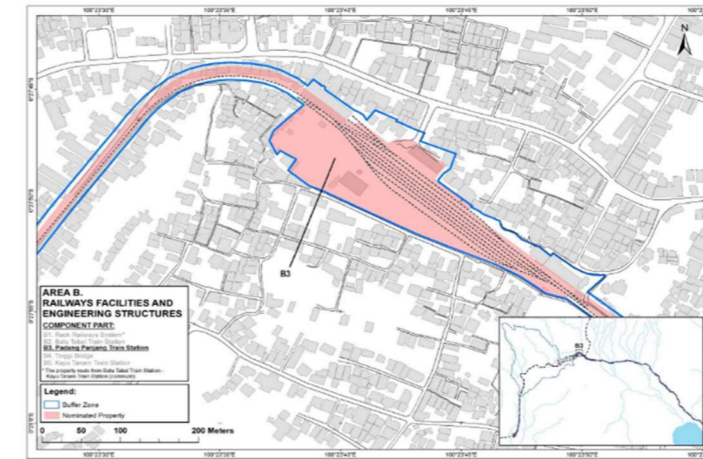
Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Untuk Penulis yaitu Menambah wawasan keilmuan dibidang arsitektur dalam merancang Hotel Museum Kereta Api di Kota Padang Panjang
2. Untuk Pemerintah yaitu Bisa menjadi salah satu desain pada perencanaan Museum Kereta Api Padang Panjang

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (kawasan)

Perencanaan Hotel Museum Kereta Api Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional.



Gambar 1 2 : Kawasan Stasiun Kereta Api Padang Panjang

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial

Berdasarkan riset pada Perencanaan Hotel Museum Kereta Api Padang Panjang dengan pendekatan kualitatif akan digunakan mencari persoalan dan penyelesaian. Sehingga studi preseden dan studi literatur, dapat digunakan untuk kelengkapan pada sumber analisis. Output dari riset ini memberikan kesesuaian konsep dan fungsi dalam perencanaan bangunan.

1.7 Ide Kebaruan

Kawasan yang akan dibangun Hotel Museum Kereta Api Padang Panjang ini adalah kawasan Stasiun Kereta Api Padang Panjang yang mana ditempat ini sudah menjadi salah satu bangunan cagar budaya yang telah di bangun sejak tahun 1889 dan agar memaksimalkan bentuk bangunan terhadap lingkungan cagar budaya maka dirancanglah sebuah bangunan dengan menerapkan pendekatan *infill design*. *Infill Design* adalah upaya pemanfaatan bangunan cagar budaya dengan menambahkan suatu fungsi baru yang sesuai dengan dinamakan masyarakat pada masa kini. Konsep Ruang kamar untuk hotel yaitu menggunakan konsep gerbong kereta api yang memberikan kesan dan keunikan tersendiri bagi pengunjung yang menginap di hotel museum kereta api Padang Panjang.

1.8 Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 : Keaslian Penelitian

No	Universitas/ Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Kristen Petra	Yusuf Surya Pamungkas	2016	MUSEUM KERETA API SURABAYA	Museum ini merupakan museum yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan pengunjung terutama dalam hal akses/sirkulasi, termasuk pengelolaan museum. Selain itu, terciptanya suasana dan hirarki yang menjadikan kereta api sebagai moda transportasi yang istimewa, sehingga pengunjung senang dan terpacu untuk kembali dan berkunjung lagi.
2	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Darumas Rismanu Andang Harjono	2018	PENERAPAN DESAIN TEMATIK PADA MUSEUM KERETA API DI SURAKARTA	Museum Kereta Api Surakarta menyajikan perkembangan perkeretaapian Indonesia dengan bahan koleksi yang meliputi non lokomotif (foto, diorama, miniatur, prasarana dan atribut) dan lokomotif (lokomotif dan gerbong).
3	Universitas Islam Negeri Maulana	Moh Faizin	2016	REVITALISASI MUSEUMKERETA API AMBARAWA	Analisis dilakukan terhadap kebangkitan Museum Kereta Api Ambarawa dari perspektif tematik dan kebangkitan Museum Kereta Api Ambarawa dari perspektif tematik.
4	Universitas ITN Malang	Aulia Faisal Johansyah	2017	MUSEUM KERETA API DI KOTA MALANG	Tantangan tersendiri bagi arsitektur museum dan tidak adanya bagian-bagian museum yang tidak menyenangkan adalah tampilan museum yang kurang menarik bagi kalangan muda dan anak-anak, oleh karena itu menggunakan unsur modern pada perancangan museum kereta api ini.
5	Universitas Kristen Petra	Nita Setiawati Wibisono	2014	MUSEUM KERETA API DAN HOTEL DI SURABAYA	Museum dan Hotel Kereta Api Surabaya merupakan pusat pendidikan dan rekreasi yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang sejarah dan perkembangan perkeretaapian di Surabaya dan sekitarnya. Banyak orang yang tidak mengetahui bahwa kereta api berperan penting dalam membuka jalan ekonomi bagi masyarakat Indonesia di masa lalu, khususnya di Surabaya.

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang perumusan masalah, maksud dan tujuan kegunaan penelitian, hasil penelitian terkini, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian judul penelitian, pengertian kata kunci, judul penelitian jurnal sebelumnya dalam kaitannya dengan judul penelitian bangunan yang ada, dan prinsip desain yang dapat ditindaklanjuti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ekstensif dibahas dalam pembahasan pendekatan penelitian, rencana penelitian, dan pengamatan terhadap objek penelitian.

BAB IV : TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Mendesripsikan lokasi desain dan alternatif lokasi serta pemilihan lokasi desain. Jelaskan pemilihan lokasi, kondisi lokasi yang ada, potensi lokasi, masalah lokasi, hubungan lingkungan dan peraturan lokasi

BAB V : ANALISA

Analisis yang akan dilakukan adalah analisis internal yang terdiri dari analisis operator, analisis aktivitas, analisis kebutuhan ruangan, tata letak ruangan, ukuran ruangan, kebutuhan ruangan, kondisi ruangan dan pembagian zonasi internal. Analisis lapangan terdiri dari analisis sensori kawasan, analisis iklim, analisis aksesibilitas dan sirkulasi, analisis vegetasi alami, analisis kenampakan alami dan buatan, analisis penggunaan lahan, dan analisis luas permukaan. Analisis spasial internal meliputi data operasional, analisis program, analisis kebutuhan spasial, analisis pelaporan spasial, dan tata ruang. Zonasi eksternal mencakup zonasi objek menurut jenis dan karakteristik fungsionalnya.

BAB VI : KONSEP PERANCANGAN

Membahas mengenai konsep rancangan yang akan di terapkan secara micro maupun macro

BAB VII : PERENCANAAN TAPAK

Membahas mengenai perencanaan tapak yang di ambil dari konsep yang sudah kita rancang dan yang usdah kita Analisa.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN